

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia konstruksi sekarang ini lebih kompetitif dari sebelumnya terutama di Indonesia. Banyak perusahaan termasuk perusahaan kontraktor berusaha memenangkan persaingan di industri konstruksi dengan cara meningkatkan mutu produk/jasa, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan.

Perusahaan konstruksi yang tidak mempersiapkan diri untuk meningkatkan mutu kerja atau pun produk yang dihasilkan maka akan menemui kesulitan dalam bersaing. Untuk meningkatkan mutu produk/jasa, perusahaan harus mengerti dan menerapkan Manajemen Mutu Terpadu (*Quality Management System = QMS*).

Penyebab terjadinya kegagalan bangunan ada beberapa hal yang perlu kita cermati, seperti manajemen mutu dan juga struktur agar hal yang sama tidak terulang lagi gedung global city yang terletak di kota samarinda dari observasi yang telah dilakukan penyebab keruntuhannya bangunan ini sangatlah kompleks yaitu kegagalan manajemen mutu dan juga kegagalan struktur utama. Struktur utama yang dimaksud adalah kolom, balok dan plat lantai. Apabila didasarkan dengan filosofi desain struktur yang benar yaitu kolom tidak boleh mengalami kegagalan struktur terlebih dahulu dari balok. Kegagalan kolom sendiri diduga karena adanya deviasi antara perencanaan dan pelaksanaan dimana kontraktor mengurangi dimensi kolom dan jumlah tulangan yang dipakai.

Sistem manajemen mutu dengan melakukan peningkatan berkesinambungan kinerja perusahaan secara efektif dan efisien. Perusahaan harus membuat, mendokumentasikan, menerapkan, dan memelihara sistem manajemen mutu dan melakukan peningkatan berkelanjutan secara efektif sesuai dengan persyaratan standar internasional. Mutu konstruksi merupakan salah satu indikator kinerja penyelenggaraan pembangunan yang harus dipertanggungjawabkan, sehingga harus ditingkatkan dari waktu ke waktu sejalan dengan kebutuhan atau harapan masyarakat dan tuntutan global. Kualitas merupakan suatu faktor yang amat penting yang bersama kemampuan, waktu dan biaya menentukan keberhasilan

suatu proyek. Ketiga faktor tersebut sering disebut sebagai isu yang sangat diperhitungkan dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Dalam hal kualitas atau mutu diperlukan langkah pengaturan yang biasanya disebut dengan manajemen kualitas atau manajemen mutu. Manajemen mutu suatu proyek mencakup aktifitas-aktifitas yang dituntut untuk mengoptimalkan kebijakan kualitas dan proses proyek.

Pentingnya pengendalian mutu pada dunia proyek konstruksi, pengendalian bisa diartikan dengan penetapan dari proses yang telah dicapai. Langkah perbaikan dan evaluasi pekerjaan sangat dibutuhkan dengan ini pengendalian mutu bisa diartikan dengan langkah evaluasi dengan kinerja yang telah dilakukan dengan menjadi langkah sebagai perbaikan dari mutu. Pengendalian mutu pada proyek biasanya, statis dengan pengukuran-pengukuran yang dilakukan atau seperti ceklis-ceklis tertentu sebagai evaluasi dari langkah manajemen proses mutu yang akan terjadi, atau spesifikasi dan kriteria sebagai langkah yang dipilih. Dengan ini dalam suatu proyek yang akan terlibat mempunyai target tertentu dalam hal pencapaian mutu proyek dengan yang diinginkan konsultan, kontraktor, dan pemilik proyek.

Pembangunan Gedung Deskranada merupakan salah satu proyek yang pada tahap pelaksanaannya menerapkan sistem pengendalian mutu. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian mutu pada tahap pembangunan Gedung Deskranada maka penulis ingin mengidentifikasi kualitas mutu pada pelaksanaan pekerjaan struktur kolom, balok dan plat lantai. Untuk mengetahui kemungkinan dan dampak resiko yang terjadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan dua rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian mutu pada proyek pembangunan Gedung Deskranada?
2. Tingkat resiko penyimpangan mutu pada pelaksanaan pekerjaan struktur kolom, balok dan plat lantai pada proyek pembangunan Gedung Deskranada?

## **1.3 Lingkup Penelitian**

Lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada proyek Gedung Deskranada

2. Lingkup penelitian ini hanya membahas tentang pengendalian mutu pada pekerjaan pelaksanaan struktur kolom, balok dan plat lantai
3. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa penilaian, wawancara dan pengamatan langsung dilokasi proyek.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan penelitian terhadap penyimpangan mutu kerja pada pelaksanaan pekerjaan struktur kolom, balok dan plat lantai pada tahap pembangunan Gedung Deskranada.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi dan gambaran tentang pengendalian mutu.
2. Menambahkan pengetahuan dalam bidang ilmu teknik sipil khususnya dibidang manajemen proyek konstruksi.
3. Memberikan saran kepada kontraktor dan yang terlibat agar dapat meningkatkan pengendalian mutu dalam pembangunan konstruksi.